

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empiric yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif. Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui dimana variabel dependen dan independennya⁴⁶.

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Setiap orang berusaha mengadakan pemecahan problem perlu adanya deskripsi yang tepat mengenai fenomena yang dihadapi. Dengan metode deskriptif diusahakan dapat mengetahui apa saja yang ada dan bagaimanakah status fenomena yang terjadi sekarang. van dalen mengatakan bahwa metode deskriptif itu tidak hanya terbatas pada pengumpulan fakta secara rutin peneliti berusaha untuk meramalkan dan mengidentifikasikan hubungan antara variabel – variabel⁴⁷. Jadi deskriptif ini digunakan untuk mengkaji mengenai permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru pada pembelajaran daring di masa pandemic di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data dan meniliasi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*, (bandung : alfabeta, 2016). Hal. 11

⁴⁷ Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : teras,2011). Hal 39

kualitas data, analisis data, dan menfairkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya⁴⁸.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dikarenakan penelitian diadakan pada masa pandemic maka peneliti melakukan wawancara dengan cara mendatangi guru – guru yang telah ditetapkan sebagai narasumber/informan penelitian. Pada saat pengumpulan data melalui Teknik observasi dan wawancara penulis menggunakan catatan. Dalam melakukan observasi menggunakan alat berupa bolpoin dan buku.

3. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi social yang akan diteliti misalnya, diperusahaan, dilembaga pemerintah, dijalan, dirumah, dan lain – lain⁴⁹.

Dikaji dalam segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian dilakukan pada Lembaga Pendidikan atau madrasah, yaitu di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya :

- a. MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar merupakan madrasah dengan aliran NU (Nahdlotul Ulama) yang kental. Dimadrasah ini sikap disiplin juga sangat ditanamkan, agar siswa – siswi nya terlaltih untuk disiplin sejak dini.
- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penelitian harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan tenaga sumber daya peneliti.

Subyek penelitian ini adalah semua personalia Lembaga yang ada di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar, yaitu kepala sekolah guru kelas dan siswa.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 22

⁴⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitaif*, hal. 292

4. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan⁵⁰. Data merupakan sumber sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian ataupun menanggapi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari⁵¹ :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama. Data primer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menggunakan perekam suara video atau menulis langsung jawaban dari narasumber atau informan dalam wawancara, kemudian hasil wawancara disimpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang yang mengetahui MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar secara benar, yaitu :

- 1) Kepala Sekolah MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar yang merupakan penanggung jawab sepeuhnya sekaligus sebagai Waka Kurikulum atau segala aktifitas di madrasah
- 2) Analisis guru mata pelajaran yang merupakan pemeran utama dan penanggung jawab mata pelajaran yang diampu
- 3) Siswa sebagai objek Pendidikan disekolah dalam mengamati bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran daring selama pandemic

b. Data Sekunder

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 54

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini dan segala aktifitas yang ada di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek – aspek objek yang diteliti. Data sekunder ini bias berupa RPP, Buku Induk Kurikulum dan Dokumen – Dokumen yang terkait dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara – acara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat antara metode dengan instrument pengumpulan data, dimana instrument merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data⁵². Berikut ini penjelasan mengenai Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban – jawaban responden dicatat oleh pewawancara⁵³. Wawancara mendalam ini dilakukan kepada kepala madrasah dan guru di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a) Bagaimana perbedaan kinerja guru dalam pembelajaran daring serta luring pada masa pandemic di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- b) Factor yang mempengaruhi dalam mengupayakan agar kinerja pada masa pandemic saat ini tetap berjalan dengan baik dan

⁵² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 52

⁵³ Irwan Soehartono, *Metodologi Pendidikan Sosial*, (Bandung : remaja Rosdakrya, 2004), hal. 64

sesuai arahan pemerintah serta protocol kesehatan yang berlaku

- c) Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kinerja guru selama masa pandemic

Melalui kegiatan wawancara mendalam akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh.

b. Observasi Partisipan

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena – fenomena yang diteliti⁵⁴. Focus pengamatannya adalah mengenai kinerja para guru saat berada di tengah – tengah pandemic, dengan tujuan :

- 1) Mengamati kinerja guru secara langsung di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar untuk mengetahui proses pembelajarannya
- 2) Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui factor penghambatnya
- 3) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum pengondisian lokasi penelitian

Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau meneliti catatan – catatan penting yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa dokumen – dokumen seperti catatan – catatan, buku – buku penelaian dan foto⁵⁵. Dokumen/catatan yang diperlukan berisi tentang :

⁵⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 230

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* hal. 66

- 1) Perkembangan sekolah pada saat pandemic berlangsung
- 2) Daftar pendidik dan tenaga Pendidikan, struktur organisasi sarana dan prasarana yang ada di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
- 3) Jadwal pembelajaran yang sedang dilaksanakan serta dokumen lain yang sesuai dengan penelitian yang tengah di teliti.

6. Analisa Data

Analisis data menurut patton seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar⁵⁶. Sedangkan analisis data menurut suprayoga juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah⁵⁷. Analisis ini dilakukan pada objek penelitian yaitu MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata – kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan Bersama – sama dengan proses pengumpulan data setelah terkumpul dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan dicek kembali berulang kali, peneliti mencocokkan data yang diperoleh di sistematiskan, di interpretasikan secara logis demi kebasahan dan kredibilitas data yang diperoleh peneliti dilapangan.

Teknik analisis data kualitatif model Miles An Huberman terdapat tiga langkah meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan verivikasi data (*Conclution Drawing/Verivication*), adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, mencari tema dan pola, serta

⁵⁶ *Ibid*,..... hal. 67

⁵⁷ *Ibid*,..... hal. 69

membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan lebih memberi gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada dilapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah, diperlukan reduksi data sehingga data tidak tertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya⁵⁸. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data – data yang diperoleh dari pengamatan, observasi dan wawancara. Dari data – data tentang kegiatan maka akan diambil data yang berkaitan dengan kinerja guru dalam pembelajaran dari masa pandemic. Terutama reduksi data dalam proses, hambatan, serta pendukung dalam kinerja guru saat ini. Data – data yang berkaitan dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai fakta yang ada dilapangan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah penyajian data. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara meamknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal⁵⁹. Penyajian data dalam penelitian ini dari data yang telah terorganisir dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi yang menjelaskan mengenai kinerja guru pada pembelajaran daring masa pandemic.

c) Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti – bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*, (bandung : alfabeta, 2016). Hal. 337

⁵⁹ *Ibid.*

pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel⁶⁰. Menurut Arifin penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai⁶¹. Berpedoman pada pendapat Arifin tersebut, penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) *Pertama*, menyusun kesimpulan pertama. Dikatakan sementara karena selain penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara mempelajari data – data yang ada yang diperoleh lebih tepat dan objektif.
- b) *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dengan jalan membandingkan kesesuaian pertanyaan dengan makna yang terkandung dalam penelitian secara konseptual.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan Teknik pemeriksaan sebagai berikut :

- a) Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan :

1. Triangulasi

⁶⁰ *Ibid...* hal. 291

⁶¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik yaitu, mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan jalan dan dengan menggunakan beberapa Teknik dalam suatu penelitian : 1) membandingkan data hasil penelitian dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang – orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Selain itu, juga menggunakan triangulasi metode berbeda.⁶²

Langkah – langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lainnya
 2. Membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan guru MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
 3. Membandingkan data hasil pengamatan terkait kinerja guru saat daring di masa pandemic yang ada di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
 4. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait kinerja guru saat daring di masa pandemic yang ada di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
2. Perpanjangan Keikutsertaan

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330 – 331

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti dan mengompensasikan pengaruh dari kejadian – kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.⁶³

3. Ketekunan Atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak. Maksud perpanjangan keikutsertaan adalah memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu factor – factor kontekstual dan pengaruh Bersama pada peneliti dan factor kontekstual dan pengaruh Bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan menyediakan kedalaman.⁶⁴

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan – rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu Teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dipemikiran peneliti. Pemeriksaan

⁶³ *Ibid*, hal. 329

⁶⁴ *Ibid*, hal. 329 – 330

sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan – rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga Bersama mereka peneliti mereview persepsi, pandangan, dan analisis yng sedang dilakukan.⁶⁵

5. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat di transfer (*diterapkan*) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hamper sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Denagn demikian pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.⁶⁶

6. Pengujian *Dependability*

Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti menentukan focus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁶⁷ Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai dengan kenyataan yang ada maka dependabilitasnya dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

7. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *Confirmability* mempunyai arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan dilapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan

⁶⁵ *Ibid*, hal. 333 – 334

⁶⁶ *Ibid*, hal. 333 – 334

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R n D*, (Bandung: alfabeta,2016), hal. 277

proses yang di lakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.⁶⁸

8. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan – tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan system, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian dan tahap laporan hasil penelitian.⁶⁹

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal. Dalam penelitian ini peninjauan lapangan dilaksanakan saat peneliti melaksanakan penelitian di madrasah yang bersangkutan.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain dilakukan pengumpulan data, teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapat *grounded theory* yang sistematis.

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini setelah mendapat izin resmi berupa surat balasan sebagaimana terlampir peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian yakni mengenai kinerja guru saat daring di masa pandemic yang ada di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar. Peneliti melakukan analisis

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R n D*..... hal. 277

⁶⁹ *Ibid* ., Hal. 327

terhadap data – data yang dieperoleh dengan Teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya, dan menentukan makna dari apa yang di teliti.

5. Tahap Laporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi dan kemudian dilakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar – benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

6. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data yang dimaksudkan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.